BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis dari penenlitian ini adalah deskriftif kualitatif. Karena pada penelitian ini menggambarkan gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya dari data yang bersifat empiris atau peneliti terjun langsung kelapangan. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata gambaran dan bukan angka.

Adapun tujuan peneliti menggunakan jenis deskriftif kualitatif ini agar dalam proses penelitian ini mampu memperoleh data dari orang-orang atau pelaku yang bersangkutan baik secara lisan ataupun tulisan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat mengungkapkan informasi sesuai dengan fokus penelitian tersebut yaitu. Upaya guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP 1 Wawonii Timur Kabupaten Konawe Kepulauan. Jadi, dengan mengunakan pendekatan dan jenis penelitian di dalam laporan nantinya akan disertai kutipan-kutipan yang diambil dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi yang mengambarkan fenomena.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Wawonii Timur Kabupaten Konawe Kepulauan, kurang lebih selama 3 bulan setelah seminar proposal.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah siswa, kepala sekolah, dan guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Wawonii Timur, Kabupaten Konawe Kepulauan.

3.4 Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari suatu catatan penelitian, yang nantinya digunakan sebagai bahan atau fakta untuk menyusun informasi. Data disini dapat berupa fakta ataupun angka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data berarti keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan bahan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian (Nurul, 2006). Sedangkan Hariwijaya mengemukakan data disajikan dalam bentuk tekstual atau berupa uraian kata-kata, dalam bentuk grafik berupa gambar atau lukisan, maupun dalam bentuk tabel garis berupa susunan yang bergolong-golong (Sukandar Rumudi, 2012).

Sumber data merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Adapun dalam penelitian sumber data sendiri dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datamerupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Nurul Zuriah mengemukakan bahwasannya dalam sebuah penelitian disamping perlu mengunakan metode yang tepat juga memerlukan pemilihan tentang teknik danalat pengumpulan data yang relevan dengan jenis dan model penelitian mengingat penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.Adapun dalam penelitian ini mengunakan tiga teknik pengumpulan data:

3.5.1 Teknik Observasi

Jadi teknik pengumpulan data yang pertama yaitu dengan mengunakan metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan baik dengan sistematika

fenomena yang diselidiki, observasi dapat sesaat mungkin dapat diulang. Oleh sebab itu observasi hendaknya dilakukan oleh orang tepat, dalam observasi melibatkan 2 komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan obyek yang diobservasi yang dikenal *observee*. Jadi dengan mengunakan metode observasi nanti peneliti akan melakukan pengamatan dan juga pencatatan segala fenomena yang dirasa dapat dijadikan sebagai sumber data dilokasi penelitian tersebut.

3.5.2 Teknnik Wawancara (Interview)

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan). Sudah tentu para peneliti walaupun dibantu oleh banyak asisten yang dapat menggantikan observasi merekan secara bergiliran, meliputi seluruh aktifitas semua warga dalam suatu masyarakat disuatu tempat, terus menerus selama 24 jam dari hari kehari. Itulah sebabnya lowongan dalam data yang tidak dapat dicatat dari observasi harus diisi dengan data yang di dapat dari wawancara.

3.5.3 Metode dokumentasi

Menurut Irwanstudi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diketik dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumentasi resmi. Dokumen dibedakan menjadi:

3.5.3.1 Dokumen primer, bila dokumen tersebut di tulis oleh pelakunya sendiri Autobiografi adalah salah satu satu dokumen primer.

3.5.3.2 Dokumen sekunder, seseorang bila peristiwa yang dialami disampaikan pada orang lain dan orang ini yang kemudian menuliskannya.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah teknik pengumpulan data dilakukan dan mendapatkan data yang tepat kemudian dilakukanlah yang namanya teknik analisis data. Nurul Zuriah berpendapat bahwasannya analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkip wawancara, catatan lapangan,dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat di interpretasikan semuanya kepada pihaklain(Dungin, 2014). Ada beberapa yang harus dilakukan dalam analisis data.

3.6.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan. Dalam hal ini nantinya peneliti akan memilah dari hasil wawancara yang telah dilakukan yang sesuai dengan masalah penelitian.

3.6.2 Penyajian Data

Data penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks dan naratif (Sukandar Ramidi, 2011). Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan direncanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisi data penelitian kualitatif menurut Miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara (keterangannya masih kabur), dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali kelapangan. Maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

3.7 Pengecekkan Keabsahan Data

Sebuah penelitian perlu kiranya menetapkan metode untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh, agar terhindar dari biasa data atau ketidak validan. Wiliam Wlesma menjelaskan bahwa, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengececakan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan teori.

3.7.1 Trianggulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang di lakukan dengan cara mengecek data yang telah di percaya melalui beberapa sumber.

3.7.2 Trianggulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3.7.3 Trianggulasi waktu adalah proses pengecekkan data pada sumber yang sama dengan waktu pelaksanaan yang berbeda.